

Bimbingan Teknis Perizinan Usaha untuk UMKM Binaan Bizhub Polibatam

Nadia Fathurrahmi Lawita¹, Nova Sabrina², Ancala Laras Putri³, Eddo Nanda Oktarici⁴, Faud Arif Rahman⁵

^{1,2,3,4,5}Politeknik Batam
e-mail: nadia@polibatam.ac.id

Abstract

UMKM play a crucial role in the Indonesian economy (Permana, 2017). Bizhub Polibatam, as the Center of Excellence at the State Polytechnic of Batam, focuses on the study of entrepreneurship, business management, and society 5.0. It actively contributes to enhancing the competitiveness of UMKM in the city of Batam and its surrounding areas by providing comprehensive mentoring services. Through the indirect ownership of business permits by UMKM, the entrepreneurs also gain benefits as participants in social security and have legal protection to operate, receiving empowerment assistance from the government. The complex and intricate process of business licensing and bureaucracy, coupled with a lack of knowledge or access to relevant information, often hinders the growth and development of UMKM (Carina, et al., 2022). This research utilizes observation and a qualitative approach. The results of the community service activities indicate success in registering the NIB for 20 UMKM. The registration process can be deemed successful due to the active participation of the UMKM owners. Those involved in these activities have demonstrated a high level of compliance with the applicable rules and regulations.

Keywords: UMKM, NIB, Compliance

Abstrak

UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia (Permana, 2017). Bizhub Polibatam sebagai Pusat Keunggulan (Center of Excellence) di Politeknik Negeri Batam yang berfokus pada bidang kajian kewirausahaan, manajemen bisnis dan society 5.0 turut berperan aktif dalam meningkatkan daya saing UMKM di Kota Batam dan sekitarnya melalui penyediaan layanan pendampingan yang komprehensif. Dengan adanya perizinan usaha yang dimiliki oleh UMKM secara tidak langsung pelaku UMKM juga memperoleh manfaat sebagai peserta jaminan sosial dan memiliki perlindungan hukum layak beroperasi serta mendapat bantuan pemberdayaan dari pemerintah. Proses perizinan usaha dan birokrasi yang rumit dan kompleks serta kurangnya pengetahuan atau akses terhadap informasi yang relevan seringkali menjadi hambatan bagi pertumbuhan dan pengembangan UMKM (Carina, et al., 2022). Pada Penelitian ini menggunakan metode observasi dan pendekatan kualitatif. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan keberhasilan dalam mendaftarkan NIB untuk 20 UMKM. Proses pendaftaran dapat dianggap berhasil dengan partisipasi aktif dari para pemilik UMKM. UMKM yang terlibat dalam kegiatan ini telah menunjukkan tingkat kepatuhan yang baik terhadap aturan dan regulasi yang berlaku.

Kata kunci: UMKM, NIB, Kepatuhan

1. PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia (Permana, 2017). UMKM tidak hanya meningkatkan pendapatan nasional, tetapi juga menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi tingkat pengangguran, dan menjadi salah satu pilar utama dalam menggerakkan ekonomi lokal (Susila, 2017). Kota Batam sebagai salah satu kota industri di Indonesia memiliki kontribusi pertumbuhan ekonomi 4,75% lebih tinggi jika dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional yang hanya 3,7% (Kadin, 2022). Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Batam menjadi pendukung utama pertumbuhan ekonomi di saat sektor industri mengalami penurunan.

UMKM di Kota Batam tumbuh subur berdasarkan data Online Data Sistem (ODS) di Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Republik Indonesia. Batam memiliki 81.486 UMKM yang tersebar di berbagai wilayah kota Batam. Pelaku UMKM di kota Batam memiliki peluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kota Batam. Namun,

pelaku UMKM sering menghadapi masalah yang sulit, terutama terkait dengan perizinan usaha. Dari sekian banyak jumlah UMKM yang ada masih banyak yang belum terdaftar serta belum memiliki izin usaha resmi (Hartono & Hartomo, 2016; Suryani & Febriani, 2019).

Bizhub Polibatam sebagai Pusat Keunggulan (Center of Excellence) di Politeknik Negeri Batam yang berfokus pada bidang kajian kewirausahaan, manajemen bisnis dan society 5.0 turut berperan aktif dalam meningkatkan daya saing UMKM di Kota Batam dan sekitarnya melalui penyediaan layanan pendampingan yang komprehensif. Melalui pendampingan perizinan usaha yang dilakukan oleh Bizhub Polibatam diharapkan dapat meningkatkan jumlah UMKM di Kota Batam yang memiliki surat legalitas usaha yang resmi.

Dengan adanya perizinan usaha yang dimiliki oleh UMKM secara tidak langsung pelaku UMKM juga memperoleh manfaat sebagai peserta jaminan sosial dan memiliki perlindungan hukum layak beroperasi serta mendapat bantuan pemberdayaan dari pemerintah. Dengan memiliki izin usaha resmi, usaha yang dirintis oleh Pelaku UMKM akan memiliki legalitas dan memudahkan untuk mengakses hal-hal terkait di bidang administratif. Melalui data UMKM yang telah tercatat secara administratif, pemerintah dapat dengan mudah memberikan pembinaan dan pelatihan untuk meningkatkan daya saing UMKM dengan tepat sasaran sesuai kebutuhan.

Proses perizinan usaha dan birokrasi yang rumit dan kompleks serta kurangnya pengetahuan atau akses terhadap informasi yang relevan seringkali menjadi hambatan bagi pertumbuhan dan pengembangan UMKM (Carina, et al., 2022). Saat ini pemerintah telah menyediakan inovasi berupa fasilitas layanan perizinan usaha secara online yaitu *one single submission* (OSS) untuk mempercepat proses penerbitan perizinan usaha sesuai dengan standar pelayanan, kepastian waktu dan biaya dalam proses perijinan, serta meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi Kementerian atau lembaga dan Pemerintah daerah (Taufikurrahman et al., 2022).

Namun, keberadaan OSS masih belum dimanfaatkan dengan maksimal oleh UMKM yang ada di Kota Batam. Minimnya pengetahuan mengenai mekanisme dan pentingnya pembuatan perizinan usaha berupa NIB, penggunaan teknologi digital dan kekhawatiran akan biaya yang mahal menjadi alasan banyak UMKM untuk tidak membuat NIB. Bizhub Polibatam selaku *Center of Excellence Business & Community Service*, menyadari pentingnya pendampingan terkait pengajuan izin usaha kepada pelaku UMKM yang ada dibawah binaan Bizhub Polibatam.

Diharapkan melalui pendampingan ini UMKM yang berada di bawah binaan Bizhub Polibatam dapat memiliki akses untuk mendapatkan fasilitas pendanaan, penyediaan infrastruktur yang mendukung, dan promosi produk secara luas sehingga UMKM binaan Bizhub Polibatam dapat tumbuh dan berkembang serta memiliki daya saing tinggi kedepannya. Program pengabdian ini akan melibatkan Bizhub Polibatam (*Center of Excellence Business & Community Service*), dosen dan Mahasiswa PBL Jurusan Manajemen Bisnis.

2. METODE

Pelaksanaan pengabdian ini akan dilaksanakan dengan beberapa tahapan kegiatan.

Berikut rinciannya:

1. Identifikasi Kebutuhan dan Analisis Awal: Langkah pertama adalah melakukan observasi dan pengumpulan data dengan melakukan koordinasi bersama Pelaku UMKM untuk analisa kebutuhan UMKM binaan yang berkaitan dengan perizinan usaha. Tim Bizhub Polibatam akan melakukan analisis awal terhadap proses perizinan UMKM, tantangan yang muncul, dan tingkat kepatuhan terhadap regulasi. Analisis ini akan digunakan sebagai dasar untuk membuat rencana pendampingan yang tepat. Kegiatan ini akan

dilaksanakan selama 2 bulan yang mana tim pengabdian akan melakukan survey awal akan melakuk dengan metode wawancara kepada calon UMKM yang akan didampingi.

2. Perumusan Masalah: Perumusan masalah akan memberikan arah yang jelas untuk merancang solusi yang tepat setelah analisis awal selesai. Perumusan ini akan mencakup definisi masalah, asumsi yang digunakan, dan ruang lingkup yang membatasi pengabdian. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama 1 bulan.
3. Perencanaan Program: pada tahap ini persiapan yang dilakukan adalah menyiapkan tim untuk mengunjungi lokasi UMKM secara langsung dan merencanakan program pendampingan perizinan usaha. Rencana ini mencakup jadwal kegiatan, tugas tim, sumber daya yang dibutuhkan, dan cara berhubungan dengan UMKM binaan dan lembaga terkait. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama 1 bulan.
4. Pelaksanaan Pendampingan: Pelaksanaan pendampingan akan dilakukan pada venue yang sudah ditetapkan dengan mengundang para pelaku UMKM binaan Bizhub Polibatam. Tim akan memulai memaparkan materi terkait perizinan usaha, bentuknya seperti apa dan manfaat yang didapat jika UMKM memiliki NIB. Selanjutnya Tim akan membantu pengajuan izin usaha UMKM binaan secara langsung melalui website OSS. Selama proses pendampingan, tim akan memberikan bimbingan, membantu dalam pengisian dokumen, dan memberikan informasi yang relevan. Pendampingan dilakukan melalui pertemuan tatap muka, konsultasi, pelatihan, dan diskusi kelompok. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama 1 bulan bersamaan dengan kegiatan perencanaan program.
5. Pelaksanaan Bimbingan Teknis Pembuatan NIB: Pada tahap ini tim melakukan bimbingan teknis secara langsung dalam bentuk workshop yang di adakan di Politeknik Negeri Batam. Adapun acara workshop tersebut dihadari oleh para pelaku UMKM, perwakilan dosen dan mahasiswa. Dengan diadakannya kegiatan workshop ini diharapkan selain mendapatkan sertifikat NIB, para pelaku UMKM juga mendapat wawasan terkait pentingnya NIB bagi para pelaku UMKM.
6. Evaluasi dan Peningkatan: Setelah pendampingan berakhir, dilakukan evaluasi keberhasilan program dan kepuasan UMKM binaan. Ini akan melibatkan pengumpulan umpan balik, survei kepuasan, dan analisis hasil. Hasil evaluasi akan digunakan untuk merencanakan perbaikan dan peningkatan berkelanjutan untuk program pendampingan di masa depan. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama 1 bulan.
7. Diseminasi Hasil: Hasil pengabdian akan dicatat dan disebarakan kepada Jurusan Manajemen Bisnis dan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M). Kegiatan ini akan dilaksanakan selama 1 bulan. Dengan metode di atas, diharapkan tujuan dan target dari pengabdian ini dapat tercapai, UMKM binaan Bizhub Polibatam dapat memiliki izin usaha dan dapat berpeluang lebih dalam akses pendanaan, sehingga operasional usaha tetap berjalan stabil dan dapat memberikan kontribusi positif *terhadap pertumbuhan ekonomi local di Kota Batam*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, akan diuraikan hasil-hasil yang telah dicapai sebagai output dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Fokus utama dari kegiatan ini adalah pendaftaran dan operasional 20 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat.

Pendaftaran NIB

Sebanyak 20 UMKM berhasil mendaftarkan NIB mereka melalui proses yang telah disiapkan dalam kegiatan pengabdian. Pendaftaran dilakukan dengan mematuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Kepatuhan Terhadap Aturan

Seluruh UMKM yang telah mendaftarkan NIB-nya telah memastikan kepatuhan penuh terhadap peraturan yang mengatur operasional UMKM. Mereka telah memahami dan mengimplementasikan ketentuan-ketentuan terkait, termasuk regulasi lingkungan, pajak, dan ketentuan keselamatan kerja.

Operasional Yang Berkelanjutan

Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa UMKM yang terlibat mampu memulai operasional mereka dan menjalankannya secara berkelanjutan. Mereka mampu mengatasi tantangan awal dalam menjalankan bisnis mereka dan memberikan kontribusi positif terhadap ekonomi lokal.

Dampak Dan Manfaat

Dampak Sosial Ekonomi

Peningkatan jumlah UMKM yang beroperasi dengan NIB memiliki dampak positif secara langsung terhadap ekonomi lokal. Hal ini menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendukung perkembangan ekonomi daerah.

Pemberdayaan UMKM

Kegiatan pengabdian ini berhasil memberdayakan UMKM dengan memberikan mereka akses ke proses pendaftaran yang lebih efisien dan pemahaman yang lebih baik tentang peraturan bisnis. Pemberdayaan ini membantu UMKM untuk tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Berikut dokumentasi selama kegiatan berlangsung;



Gambar 1 : Pemaparan materi dan diskusi dengan peserta



Gambar 2 : Foto bersama

4. KESIMPULAN

Dalam merangkum pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, beberapa kesimpulan dapat diambil yaitu hasil kegiatan pengabdian menunjukkan keberhasilan dalam mendaftarkan NIB untuk 20 UMKM. Proses pendaftaran dapat dianggap berhasil dengan partisipasi aktif dari para pemilik UMKM dan dukungan penuh dari tim pengabdian. UMKM yang terlibat dalam kegiatan ini telah menunjukkan tingkat kepatuhan yang baik terhadap aturan dan regulasi yang berlaku. Hal ini memberikan dasar yang kuat untuk kelangsungan operasional dan pertumbuhan bisnis mereka. Dampak positif dari kegiatan ini terlihat dalam bentuk peningkatan ekonomi lokal melalui pertumbuhan UMKM. Selain itu, pemberdayaan UMKM dan peningkatan pemahaman mereka tentang perizinan bisnis merupakan langkah positif menuju keberlanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhegawati, D. A. S., Ribek, P. K., Verawati, Y., (2022). Pembangunan Ekonomi di Indonesia Melalui Peran Kewirausahaan. *JISOS: Jurnal Ilmu Sosial*, 3-4.
- Budiarto, R., Putero, S. H., Suyatna, H., Astuti, P., Saptoadi, H., Ridwan, M. M., & Susilo, B. (2018). *Pengembangan UMKM antara konseptual dan pengalaman praktis*. Ugm Press.
- Carina, T., Rengganis, R. M. Y. D., Mentari, N. M. I., Munir, F., Silaen, M. F., Siwiyanti, L., Usmayanti, V., Himawan, I. S., Susilawati, E., Challen, A. E., Yuniawati, I., Setiawati, L., P., E., Pribadi, M. A., Abdillah., P., Santhi, IA. R & Setyaka, V. (2022). *Percepatan Digitalisasi Umkm Dan Koperasi*. TOHAR MEDIA.
- Dzhumashev, R. (2014). Corruption and growth: The role of governance, public spending, and economic development. *Economic Modelling*, 37, 202-215.
- Hartono, H., & Hartomo, D. D. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM di Surakarta. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (Journal of Business and Management)*, 14(1), 15-30.
- Peraturan Pemerintah (PP) No 24 Tahun 2018 Tentang pelayanan perizinan usaha terintegrasi secara elektronik.
- Permana, S. H. (2017). Strategi peningkatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. *Aspirasi*, 8(1), 93-103
- Purnawan, A., & Adillah, S. U. (2020). Regulation of the legality of micro, small and medium enterprises through the online single submission system to increase competitiveness. *Jurnal Pembaharuan Hukum*, (7), 2.
- Sugiyanto, E., Digdowiseiso, K., & Setiawan, H. D. (2020). Business Licensing And The Indonesia's Master Plan 2011-2025. *International Journal of Scientific & Technology Research*.
- Sultan (Ed.). (2023, February 6). Kualitas Pelayanan Pemko dan BP Batam Terendah, Ini Komentar Apindo Batam. *Metropolis*. Retrieved June 21, 2023, from <https://metro.batampos.co.id/kualitas-pelayanan-pemko-dan-bp-batam-terendah-inikomentar-apindo-batam/>
- Suryani, N. I., & Febriani, R. E. (2019). Kawasan Ekonomi Khusus Dan Pembangunan Ekonomi Regional: Sebuah Studi Literatur. *Convergence: The Journal of Economic Development*, 1(2), 40-54.
- Al-Huzni, S., Susanto, Y. A., (2021). "Pelaksanaan Izin Usaha Secara Elektronik Sebagai Upaya Peningkatan Investasi di Indonesia." *ADLIYA: Jurnal Hukum dan Kemanusiaan*, 5-9.
- Susila, A. R. (2017). Upaya pengembangan usaha mikro kecil dan menengah dalam menghadapi pasar regional dan global. *Kewirausahaan Dalam Multi Perspektif*, 2017, 153-171.
- Yulitavia. (2023, June 2). Wajib Dimiliki Pelaku Usaha di Batam, Dinas KUKM Fasilitasi Daftar NIB. *Metropolis*. Retrieved June 21, 2023, from <https://batampos.jawapos.com/infokota/02/06/2023/wajib-dimiliki-pelaku-usaha-dibatam-dinas-kukm-fasilitasi-daftar-nib>